



UPAYA MENCEGAH KEKAMBUIHAN ODGJ MELALUI PERAN KADER KESEHATAN JIWA DI RSJD DR AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Livana PH^{1*}, Kandar², Slamet Sudiyanto²

¹Program Studi sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jln Laut 31A Kendal Jawa tengah, Indonesia 51311

²RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Jl. Brigjen Sudiarto No.347, Gemah, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50611

*livana.ph@gmail.com

ABSTRAK

Orang dengan Gangguan Jiwa atau disebut ODGJ masih menjadi stigma di masyarakat, tentunya hal ini akan membuat ODGJ dan keluarga menjadi tidak nyaman, sehingga kekambuhan ODGJ tidak hanya karena putus obat namun karena perilaku masyarakat terhadap ODGJ. Upaya untuk mencegah kekambuhan ODGJ tidak hanya menjadi tugas keluarga tetapi juga masyarakat. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengevaluasi kemampuan kader kesehatan jiwa dalam menjalankan perannya di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. Peserta dalam kegiatan ini adalah kader kesehatan jiwa yang berada di lingkungan RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 48 orang. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Januari 2020. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader dalam mencegah kekambuhan ODGJ.

Kata kunci: kekambuhan; ODGJ; kader kesehatan jiwa

FORUM GROUP DISCUSSION AS AN EFFORT TO PREVENT ODGJ RECURRENCE THROUGH THE ROLE OF SOUL HEALTH CARE IN RSJD DR AMINO GONDOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE

ABSTRACT

People with mental disorders or so-called ODGJ are still a stigma in the community, of course this will make ODGJ and family uncomfortable, so ODGJ recurrence is not only due to drug withdrawal but because of community behavior towards ODGJ. Efforts to prevent ODGJ recurrence are not only a duty of the family but also the community. The purpose of this community service is to evaluate the ability of mental health cadres in carrying out their role in the community. This activity was carried out at Dr Amino Gondohutomo Central Java Province, Central Java. Participants in this activity were mental health cadres who were in the environment of Dr. Amino Gondohutomo Central Java Province, totaling 48 people. The activity was carried out on 30 January 2020. The results of the activity showed an increase in cadre knowledge in preventing ODGJ recurrence.

Keywords: recurrence; ODGJ; mental health cadre

PENDAHULUAN

Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) masih menjadi stigma masyarakat, sehingga ODGJ dan keluarga menjadi tidak nyaman, hal ini menjadi faktor penyebab kekambuhan ODGJ meskipun pendapat Mubin dan Livana (2019) menyatakan faktor penyebab utama kekambuhan adalah ketidakpatuhan minum obat. Kekambuhan yang terjadi pada anggota keluarga yang sakit dapat menyebabkan ansietas yaitu mayoritas mengalami ansietas tingkat sedang (Livana, Ayuwatini, & Sari, 2018). Ansietas yang terjadi pada anggota keluarga saat menghadapi kekambuhan pasien gangguan jiwa berhubungan dengan karakteristik keluarga yaitu pekerjaan, penghasilan, dan tipe keluarga, sedangkan karakteristik tingkat pendidikan keluarga, hubungan keluarga, etnis, dan tahap perkembangan keluarga tidak berhubungan dengan tingkat ansietas keluarga saat menghadapi kekambuhan pasien gangguan jiwa (Livana, Susanti, & Putra, 2018). Upaya untuk mencegah kekambuhan ODGJ menjadi tugas keluarga dan masyarakat. Masyarakat dapat berperan dalam menjaga sikap dengan tidak mencela atau mengejek ODGJ serta tidak mengucilkan keluarganya, hal ini perlu peran dari kader khususnya kader kesehatan jiwa. Penelitian yang pernah dilakukan Febrianto, Livana, dan Indrayati (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan deteksi dini kesehatan jiwa.

Studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan bahwa pada tahun 2015 seluruh kader di sekitar RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah pernah dilakukan pelatihan kader kesehatan jiwa, sebagai upaya evaluasi maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *forum group discussion* sebagai upaya mencegah kekambuhan ODGJ melalui peran kader kesehatan di RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, edukasi, dan diskusi terkait kegiatan yang telah dilakukan kader dalam mencegah kekambuhan ODGJ serta mencari solusi bersama pada kendala yang dihadapi kader selama 5 tahun terakhir. Metode tersebut sesuai dengan program RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dalam mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat. Kegiatan ini dihadiri 48 Kader kesehatan jiwa yang berada di lingkungan sekitar RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 12 RW. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Januari 2019. Sebelum diberikan penyuluhan dan diskusi terkait kegiatan yang telah dilakukan kader selama 5 tahun terakhir, kader diberikan kuesioner berupa 20 pertanyaan terkait pengetahuan kader tentang pencegahan kambuh. Hasil dari kuesioner menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga hasil jawaban diakumulasikan dan dikategorikan menjadi 3 yaitu kurang (jika nilai < mean), cukup (jika nilai = mean), dan baik (jika nilai > mean).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 30 Januari 2020 di Aula RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dibuka oleh direktur RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dan dihadiri 48 kader kesehatan jiwa. Adapun hasil tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah kegiatan disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Pengetahuan kader sebelum dan sesudah kegiatan (n=48)

Tingkat pengetahuan	Sebelum		sesudah	
	f	%	f	%
Kurang	5	10	0	0
Cukup	23	48	5	10
Baik	20	42	43	90

Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan kader terjadi peningkatan dari mayoritas cukup sebelum kegiatan menjadi mayoritas baik setelah kegiatan. Hasil ini sesuai pendapat Febrianto, Livana, dan Indrayati (2019) bahwa ada pengaruh yang signifikan terkait tingkat pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kesehatan jiwa.

Keberhasilan melaksanakan kegiatan ini tidak terlepas dari program RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah yang selalu berupaya untuk meningkatkan status kesehatan jiwa masyarakat agar yang sehat tetap sehat, yang beresiko gangguan jiwa atau disebut dengan Orang dengan masalah kesehatan (ODMK) tidak mengalami gangguan jiwa, dan individu yang mengalami gangguan jiwa dapat produktif di masyarakat. Pengetahuan kader dalam kategori baik terkait pengelompokan individu dalam kategori kelompok sehat, yaitu individu yang mempunyai ciri bahwa individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dan dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Kader juga mengetahui terkait pengelompokan individu yang berada kelompok resiko atau Orang dengan masalah kesehatan (ODMK), yaitu individu yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, kualitas hidup, seperti Kehilangan anggota tubuh, kehilangan/perpisahan dengan orang dicintai, kehilangan pekerjaan, harta benda, tempat tinggal, sekolah, keluarga dengan penyakit kronis : TBC, hipertensi, diabetes, penyakit jantung, ginjal dan reumatik, keluarga dengan ibu hamil atau ibu melahirkan. Sedangkan individu dengan kelompok gangguan jiwa adalah individu yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan.

Adapun kegiatan yang pernah dilakukan kader yaitu melakukan pendataan keluarga yang dikelompokkan pada kelompok sehat jiwa, kelompok resiko atau Orang dengan masalah kesehatan (ODMK), dan kelompok gangguan jiwa atau Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), kegiatan lain yang pernah dilakukan kader yaitu melakukan pendataan pada warga pada kelompok sehat sesuai kelompok usia yang bersedia mengikuti penyuluhan. Kegiatan yang dilakukan untuk kelompok resiko atau Orang dengan masalah kesehatan (ODMK) yaitu mendeteksi sedini mungkin dan segera merujuk ke pelayanan kesehatan yaitu puskesmas. Sedangkan pada kelompok gangguan jiwa atau Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu menemukan sedini mungkin pasien gangguan jiwa, menggunakan fasilitas kesehatan yang ada, pemantauan dengan melakukan kunjungan rumah, memotivasi pasien dan keluarga untuk melakukan pengobatan secara rutin, dan memberikan kesempatan pasien untuk produktif di masyarakat. Upaya yang dilakukan kader untuk mencegah

kekambuhan yaitu menggerakkan keluarga pasien gangguan jiwa untuk hadir dalam penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan dalam merawat pasien gangguan jiwa.



Gambar 2.

Foto bersama setelah kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa *forum group discussion* sebagai upaya mencegah kekambuhan ODGJ melalui peran kader kesehatan di RSUD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, mampu meningkatkan pengetahuan kader dalam mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mubin, M. F., & Livana, P. H. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 21-24. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/far/article/view/493>
- Livana, P. H., Ayuwatini, S., & Kartika Sari, R. (2018). Gambaran Ansietas Keluarga Saat Menghadapi Kekambuhan Anggota Keluarga dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 29-32.
- Livana, P. H., Susanti, Y., & Putra, D. E. A. (2018). Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Tingkat Ansietas Saat Menghadapi Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 46-57. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/664>
- Febrianto, T., Livana, P. H., & Indrayati, N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa. *JURNAL PENELITIAN PERAWAT PROFESIONAL*, 1(1), 33-40. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/17>.